

III. METODE PENELITIAN

A. Definisi Operasional, Pengukuran, dan Klasifikasi

Definisi operasional pada penelitian ini mencakup semua aspek penelitian yang digunakan untuk mendapatkan data yang akan di analisis dan di uji sesuai dengan tujuan penelitian. Program Gerakan Serentak Membangun Kampung ini merupakan suatu program pembangunan daerah. Dalam penelitian ini peubah atau variabel bebas (X) adalah untuk peranan Fasilitator Kecamatan. Peranan adalah suatu kedudukan seseorang yang dapat menggambarkan hak dan kewajiban dalam menjalankan tugas-tugasnya, sedangkan variabel terikat (Y) yaitu kinerja Pokmas. Lebih rinci variabel-variabel tersebut dapat dilihat pada definisi operasional sebagai berikut :

1. Peranan Fasilitator Kecamatan (Variabel X)

Tingkat peranan Fasilitator merupakan tingkat pencapaian pelaksanaan kegiatan yang dalam melaksanakan tugas dan fungsinya sesuai yang ditetapkan dalam petunjuk pelaksanaan dan teknis Program GSMK. Indikator-indikator peranan Fasilitator dalam Program GSMK akan diukur berdasarkan lima indikator. Indikator-indikator peranan Fasilitator dalam Program GSMK

ini akan diukur dengan frekuensi setiap kegiatan yang dilakukan oleh responden.

1. Membantu dan memfasilitasi tim Pembina dan Koordinasi Kecamatan, Penanggung Jawab Operasional Kegiatan Kecamatan, serta Konsultan Manajemen Pendamping.
 - a. Kegiatan Persiapan.
 - a) Membantu dan memfasilitasi tim pembina dan koordinasi kecamatan dalam kegiatan persiapan. Pengukuran ini akan dilakukan dengan menjumlah seluruh frekuensi dari kegiatan persiapan yang dilakukan responden.
 - b) Membantu dan memfasilitasi Penanggung Jawab Operasional Kegiatan dalam kegiatan persiapan. Pengukuran ini akan dilakukan dengan menjumlah seluruh frekuensi dari kegiatan persiapan yang dilakukan responden.
 - c) Membantu dan memfasilitasi Konsultan Manajemen Pendamping dalam kegiatan persiapan. Pengukuran ini akan dilakukan dengan menjumlah seluruh frekuensi dari kegiatan persiapan yang dilakukan responden.
 - b. Perencanaan.
 - a) Membantu dan memfasilitasi tim pembina dan koordinasi kecamatan dalam kegiatan perencanaan. Pengukuran ini akan

dilakukan dengan menjumlah seluruh frekuensi dari kegiatan perencanaan yang dilakukan responden.

- b) Membantu dan memfasilitasi Penanggung Jawab Operasional Kegiatan dalam kegiatan perencanaan. Pengukuran ini akan dilakukan dengan menjumlah seluruh frekuensi dari kegiatan perencanaan yang dilakukan responden.
 - c) Membantu dan memfasilitasi Konsultan Manajemen Pendamping dalam kegiatan perencanaan. Pengukuran ini akan dilakukan dengan menjumlah seluruh frekuensi dari kegiatan perencanaan yang dilakukan responden.
- c. Pelaksanaan.
- a) Membantu dan memfasilitasi tim pembina dan koordinasi kecamatan dalam kegiatan pelaksanaan. Pengukuran ini akan dilakukan dengan menjumlah seluruh frekuensi dari kegiatan pelaksanaan yang dilakukan responden.
 - b) Membantu dan memfasilitasi Penanggung Jawab Operasional Kegiatan dalam kegiatan pelaksanaan. Pengukuran ini akan dilakukan dengan menjumlah seluruh frekuensi dari kegiatan pelaksanaan yang dilakukan responden.
 - c) Membantu dan memfasilitasi Konsultan Manajemen Pendamping dalam kegiatan pelaksanaan. Pengukuran ini akan dilakukan

dengan menjumlah seluruh frekuensi dari kegiatan pelaksanaan yang dilakukan responden.

d. Pengawasan.

- a) Membantu dan memfasilitasi tim pembina dan koordinasi kecamatan dalam kegiatan pengawasan. Pengukuran ini akan dilakukan dengan menjumlah seluruh frekuensi dari kegiatan pengawasan yang dilakukan responden.
- b) Membantu dan memfasilitasi Penanggung Jawab Operasional Kegiatan dalam kegiatan pengawasan. Pengukuran ini akan dilakukan dengan menjumlah seluruh frekuensi dari kegiatan pengawasan yang dilakukan responden.
- c) Membantu dan memfasilitasi Konsultan Manajemen Pendamping dalam kegiatan pengawasan. Pengukuran ini akan dilakukan dengan menjumlah seluruh frekuensi dari kegiatan pengawasan yang dilakukan responden.

e. Pelestarian kegiatan.

- a) Membantu dan memfasilitasi tim pembina dan koordinasi kecamatan dalam kegiatan pelestarian kegiatan. Pengukuran ini akan dilakukan dengan menjumlah seluruh frekuensi dari pelestarian kegiatan yang dilakukan responden.
- b) Membantu dan memfasilitasi Penanggung Jawab Operasional Kegiatan dalam kegiatan pelestarian kegiatan. Pengukuran ini

akan dilakukan dengan menjumlah seluruh frekuensi dari pelestarian kegiatan yang dilakukan responden.

- c) Membantu dan memfasilitasi Konsultan Manajemen Pendamping dalam kegiatan pelestarian kegiatan. Pengukuran ini akan dilakukan dengan menjumlah seluruh frekuensi dari pelestarian kegiatan yang dilakukan responden.
2. Membantu dan memfasilitasi Kampung/Kelurahan Terpilih.
 - a. Menyusun dan memantapkan kembali rencana teknis dan anggaran. Membantu dan memfasilitasi Kampung/Kelurahan Terpilih dalam menyusun dan memantapkan kembali rencana teknis dan anggaran. Pengukuran ini akan dilakukan dengan menjumlah seluruh frekuensi dari kegiatan menyusun dan memantapkan kembali rencana teknis dan anggaran yang dilakukan responden.
 - b. Rincian penggunaan dana stimulan dan swadaya. Membantu dan memfasilitasi Kampung/Kelurahan Terpilih untuk rincian penggunaan dana stimulan dan swadaya. Pengukuran ini akan dilakukan dengan menjumlah seluruh frekuensi dari Rincian penggunaan dana stimulan dan swadaya yang dilakukan responden.
 - c. Tahapan kegiatan. Membantu dan memfasilitasi Kampung/Kelurahan Terpilih untuk tahapan kegiatan. Pengukuran ini akan dilakukan dengan menjumlah seluruh frekuensi dari tahapan kegiatan yang dilakukan responden.

d. Pembentukan pokmas pelaksana kegiatan.

Membantu dan memfasilitasi Kampung/Kelurahan Terpilih untuk pembentukan pokmas pelaksana kegiatan. Pengukuran ini akan dilakukan dengan menjumlah seluruh frekuensi dari pembentukan pokmas pelaksana kegiatan yang dilakukan responden.

3. Membantu dan memfasilitasi kelompok masyarakat (Pokmas) pelaksana kegiatan Kampung/Kelurahan terpilih.

a. Rencana teknis dan biaya

Membantu dan memfasilitasi pokmas Kampung/Kelurahan Terpilih untuk menyusun rencana teknis dan biaya. Pengukuran ini akan dilakukan dengan menjumlah seluruh frekuensi dari rencana teknis dan biaya yang dilakukan responden.

b. Desain/gambar kegiatan.

Membantu dan memfasilitasi pokmas Kampung/Kelurahan Terpilih untuk menyusun desain/gambar kegiatan. Pengukuran ini akan dilakukan dengan menjumlah seluruh frekuensi dari rencana teknis dan biaya yang dilakukan responden.

c. Memantau peralatan/bahan yang akan digunakan.

Membantu dan memfasilitasi pokmas Kampung/Kelurahan Terpilih untuk memantau peralatan/bahan yang akan digunakan.

Pengukuran ini akan dilakukan dengan menjumlah seluruh

frekuensi dari kegiatan memantau peralatan/bahan yang dilakukan responden.

d. Mengawasi penggunaan dana BLM.

Membantu dan memfasilitasi pokmas Kampung/Kelurahan Terpilih untuk mengawasi penggunaan dana BLM. Pengukuran ini akan dilakukan dengan menjumlah seluruh frekuensi dari kegiatan mengawasi penggunaan dana BLM yang dilakukan responden.

e. Pelaksanaan kegiatan.

Membantu dan memfasilitasi pokmas Kampung/Kelurahan Terpilih dalam pelaksanaan kegiatan. Pengukuran ini akan dilakukan dengan menjumlah seluruh frekuensi dari pelaksanaan kegiatan yang dilakukan responden.

4. Membantu pemberdayaan masyarakat sehingga mereka dapat

melakukan sendiri mulai perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, evaluasi, pelatihan dan pelaporan.

membantu pemberdayaan masyarakat sehingga mereka dapat melakukan sendiri mulai perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, evaluasi, pelatihan dan pelaporan. Pengukuran ini akan dilakukan dengan menjumlah seluruh frekuensi dari kegiatan pemberdayaan masyarakat yang dilakukan responden.

5. Membantu kelompok masyarakat (Pokmas) pelaksana kegiatan Kampung/Kelurahan terpilih.
 - a. Pelaksanaan kegiatan fisik.

membantu kelompok masyarakat (Pokmas) pelaksana kegiatan Kampung/Kelurahan terpilih dalam pelaksanaan kegiatan fisik. Pengukuran ini akan dilakukan dengan menjumlah seluruh frekuensi dari pelaksanaan kegiatan fisik yang dilakukan responden.
 - b. Pelaporan kegiatan.

Membantu kelompok masyarakat (Pokmas) pelaksana kegiatan Kampung/Kelurahan terpilih dalam pelaporan kegiatan. Pengukuran ini akan dilakukan dengan menjumlah seluruh frekuensi dari pelaporan kegiatan yang dilakukan responden.

Pengukuran peranan Fasilitator Kecamatan (Variabel X) dalam Program GSMK ini dengan menjumlahkan frekuensi dan akan dihitung sejauh mana indikator peranan Fasilitator Kecamatan (Variabel X) yang telah dilaksanakan. Selanjutnya untuk mengetahui peranan Fasilitator Kecamatan dengan cara menjumlahkan frekuensi jawaban dari ke lima indikator tersebut. Pengklasifikasian peranan Fasilitator Kecamatan ke dalam tiga kelas dengan menggunakan rumus Sturges (Dajan, 1996), (frekuensi tertinggi – frekuensi terendah): tiga klasifikasi sehingga diperoleh klasifikasi rendah, sedang, dan tinggi.

2. Kinerja Kelompok Masyarakat (Variabel Y)

Pengukuran kinerja Pokmas dalam Program GSMK ini, memiliki 9 indikator.

Indikator-indikator kinerja Pokmas dalam Program GSMK akan diukur

berdasarkan sembilan indikator. Indikator-indikator kinerja Kelompok

Masyarakat dalam Program GSMK ini akan diukur dengan frekuensi setiap

kegiatan yang dilakukan oleh responden.

1. Menyelenggarakan dan bertanggung jawab secara teknis dan administrative dalam pelaksanaan kegiatan.

- a. Pelaksanaan kegiatan fisik.

Menyelenggarakan dan bertanggung jawab secara teknis dalam pelaksanaan kegiatan fisik. Pengukuran ini akan dilakukan dengan menjumlah seluruh frekuensi dari pelaksanaan kegiatan fisik yang dilakukan responden.

- b. Pelaporan kegiatan.

Menyelenggarakan dan bertanggung jawab secara administratif dalam pelaksanaan kegiatan. Pengukuran ini akan dilakukan dengan menjumlah seluruh frekuensi dari pelaporan kegiatan yang dilakukan responden.

2. Menyusun proposal dan rencanatekniskegiatan yang akan dilaksanakan dengan fasilitasi Petugas Teknis Kecamatan, dan Astek (Konsultan Manajemen Pendamping).

- a. Frekuensi kinerja kelompok dalam menyusun proposal dan rencana teknis kegiatan yang akan dilaksanakan dengan fasilitasi Petugas Teknis

Kecamatan Astek. Pengukuran ini akan dilakukan dengan menjumlah seluruh frekuensi dari penyusunan proposal dan rencana teknis kegiatan yang dilakukan responden.

- b. Frekuensi kinerja kelompok dalam menyusun proposal dan rencana teknis kegiatan yang akan dilaksanakan dengan Astek (Konsultan Manajemen Pendamping). Pengukuran ini akan dilakukan dengan menjumlah seluruh frekuensi dari penyusunan proposal dan rencana teknis kegiatan yang dilakukan responden.

3. Menyiapkan dokumen administrasi sesuai petunjuk pelaksanaan dan petunjuk teknis yang diberikan.

Menyiapkan dokumen administrasi sesuai petunjuk pelaksanaan dan petunjuk teknis yang diberikan. Pengukuran ini akan dilakukan dengan menjumlah seluruh frekuensi dari penyiapan dokumen administrasi yang dilakukan responden.

4. Menginventarisasi dan menghimpun potensi swadaya masyarakat untuk pelaksanaan kegiatan.

Menginventarisasi dan menghimpun potensi swadaya masyarakat untuk pelaksanaan kegiatan. Pengukuran ini akan dilakukan dengan menjumlah seluruh frekuensi dari menginventarisasi dan menghimpun potensi swadaya masyarakat yang dilakukan responden.

5. Membuat atau membuka Rekening Pokmas di Bank yang ditunjuk dengan specimen Ketua Pokmas dan Bendahara pokmas.

Membuat atau membuka Rekening Pokmas di Bank yang ditunjuk dengan specimen Ketua Pokmas dan Bendahara pokmas. Pengukuran ini akan dilakukan dengan menjumlah seluruh frekuensi dari pembuatan atau pembukaan rekening pokmas di Bank yang dilakukan responden.

6. Melaksanakan kegiatan pembangunan sarana dan prasarana yang direncanakan bersama masyarakat.
 - a. Melaksanakan kegiatan pembangunan sarana yang direncanakan bersama masyarakat. Pengukuran ini akan dilakukan dengan menjumlah seluruh frekuensi dari pelaksanaan kegiatan pembangunan sarana yang dilakukan responden.
 - b. Melaksanakan kegiatan pembangunan prasarana yang direncanakan bersama masyarakat. Pengukuran ini akan dilakukan dengan menjumlah seluruh frekuensi dari pelaksanaan kegiatan pembangunan prasarana yang dilakukan responden.
7. Membimbing dan mengarahkan masyarakat dalam pelaksanaan kegiatan.
 - a. Membimbing masyarakat dalam pelaksanaan kegiatan. Pengukuran ini akan dilakukan dengan menjumlah seluruh frekuensi dari kegiatan membimbing masyarakat dalam pelaksanaan kegiatan yang dilakukan responden.

kinerja kelompok masyarakat (Variabel Y) yang telah dilaksanakan.

Selanjutnya untuk kinerja kelompok masyarakat dengan cara menjumlahkan frekuensi jawaban dari ke sembilan indikator tersebut. Pengklasifikasian peranan Fasilitator Kecamatan ke dalam tiga kelas dengan menggunakan rumus Sturges (Dajan, 1996), (frekuensi tertinggi – frekuensi terendah): tiga klasifikasi sehingga diperoleh klasifikasi, tinggi, sedang, dan rendah.

Klasifikasi data lapang dirumuskan berdasarkan pada rumus Sturges (Dajan, 1986) dengan rumus:

$$Z = \frac{X - Y}{K}$$

Keterangan:

- Z :Interval kelas
- X :Nilai tertinggi
- Y :Nilai terendah
- K :Banyaknya kelas atau kategori

Pada penentuan klasifikasi ditetapkan menjadi tiga kelas yaitu tinggi, sedang, kurang.

B. Penentuan Lokasi, Responden dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian adalah Kabupaten Tulang Bawang. Penentuan lokasi dilakukan secara sengaja (*purposive*) dengan pertimbangan Kabupaten Tulang Bawang merupakan daerah satu-satunya yang mengadakan Program GSMK di

Provinsi Lampung. Kabupaten Tulang Bawang mempunyai lima belas kecamatan namun sampel dalam penelitian ini adalah sepuluh kecamatan yang diambil secara acak (*random sampling*) dan setiap kecamatan terdapat satu desa yang dipilih secara acak (*random sampling*). Satu desa yang terpilih dikatakan sudah dapat mewakili satu kecamatan karena sampel dalam penelitian ini bersifat homogen, yang berarti sampel bersifat relatif sama dilihat dari perlakuan yang diberikan kepada semua desa selama kegiatan program GSMK berlangsung.

Responden dalam penelitian ini adalah Fasilitator kecamatan dan Kelompok Masyarakat yang ikut dalam Program GSMK di Kabupaten Tulang Bawang. Fasilitator Kecamatan di Kabupaten Tulang Bawang berjumlah sepuluh orang yang tersebar di sepuluh Kecamatan. Kelompok Masyarakat (Pokmas) berjumlah sepuluh yang tersebar di sepuluh desa dan setiap Pokmas terdiri dari tujuh orang yang meliputi ketua, sekretaris, bendahara dan empat anggota Pokmas. Penelitian ini dimulai dari proses prasurvei yang dilakukan pada bulan Januari dan waktu pengambilan data pada bulan Februari 2015.

C. Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan metode survey dan data yang digunakan meliputi data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh langsung dari responden dengan menggunakan daftar pertanyaan atau kuesioner, pengamatan dan wawancara langsung, sedangkan data sekunder

diperoleh dari literatur yang berupa buku-buku, laporan-laporan, dinas atau instansi terkait serta lembaga-lembaga yang mendukung penelitian ini.

D. Metode Analisis Data dan Pengujian Hipotesis

Pengolahan data dalam penelitian ini dilakukan secara tabulasi dan analisis data dilakukan dengan analisis deskriptif. Sedangkan pengujian hipotesis dilakukan dengan uji statistik non parametrik yaitu uji koefisien korelasi *Rank Spearman* (Siegel, 1994), dengan rumus:

$$rs = \frac{6 \sum_{i=1}^n di^2}{N^3 - N}$$

Keterangan :

rs = Koefisien korelasi

di = Perbedaan pasangan rank

N = Jumlah sampel